

**PENGELOLAAN *BOARDING SCHOOL* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM T3Q (TAHSIN,
TAHFIDZ, DAN TADABBUR) DI SMA ISLAM ATHIRAH BONE**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herwandi
NIM : 22204092026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini merupakan karya asli penulis secara keseluruhan yang didapatkan pada hasil penelitian, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Herwandi

NIM: 22204092026



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herwandi
NIM : 22204092026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Herwandi

NIM: 22204092026



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGELOLAAN BOARDING SCHOOL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM T3Q (TAHSIN, TAHFIDZ, DAN TADABBUR) DI SMA ISLAM ATHIRAH BONE

Yang ditulis oleh :

Nama : Herwandi

NIM : 22204092026

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Pembimbing

Dr. Nursaidah, M. Ag



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adinugroho Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-318/Uin.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN BOARDING SCHOOL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM TSQ (TAHSIN, TAHFIDZ, DAN TADABBUR) DI SMA ISLAM ATHIRAH BONE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERWANDI, S.pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092026
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Nur Salidah, S. Ag., M. Ag.
SIGNED
Valid ID: 0750498477996

Pengaji I

Dr. Daulana Syaemiyah, S. Ag., M. Ag.
SIGNED
Valid ID: 0750498477996

Pengaji II

Dr. Dwi Ramasari, S. Ag., M. Ag.
SIGNED
Valid ID: 0750498477996


Valid ID: 074347842204
Waktu : 13/03/2025
UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Syaiful Ramadhan, S.I.P., M.Pd.
SIGNED

ABSTRAK

Herwandi, 2024, Pengelolaan Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Program T3Q (Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur) di Sma Islam Athirah Bone. Tesis program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Nur Saidah, M.Ag

Boarding school memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan berbasis agama yang integral, terutama dalam membentuk generasi qurani melalui program-program seperti T3Q (Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur). Namun, masih banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, kesulitan memahami isi kandungannya, dan kurang konsisten dalam menghafal Al-Qur'an (tahfidz). Di SMA Islam Athirah Bone, keberhasilan program ini sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan boarding school, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Kondisi ini menuntut adanya pengelolaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar program T3Q dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai tujuan program yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Pengelolaan Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Program T3Q (Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur) di Sma Islam Athirah Bone, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek wawancara meliputi kepala boarding school, wakil kepala sekolah, dan pembina asrama. Data yang diperoleh nantinya dianalisis melalui tahap reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji validasi dan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *pertama*, Pengelolaan Boarding School dalam Meningkatkan Kualitas Program T3Q: Pengelolaan boarding school di SMA Islam Athirah Bone dengan melalui beberapa tahap yaitu: a) perencanaan yang holistik melalui pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi, b) pengorganisasian yang terstruktur mencakup pengaturan jadwal kegiatan dan melaksanakan program tahfidz, c) pelaksanaan yang efektif dengan menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. d) evaluasi yang konsisten dengan evaluasi sumatif dan formatif. *Kedua*, Kontribusi pengelolaan Boarding School terhadap Kualitas Program T3Q meliputi: a) Peningkatan kualitas tahsin, pengembangan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an, b) Meningkatkan kedisiplinan Siswa, c) menciptakan suasana belajar yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran T3Q. *ketiga*, Strategi Kunci Keberhasilan pengelolaan Boarding School dalam Meningkatkan Kualitas Program T3Q meliputi: a) Penyediaan kelas takhassus Pembelajaran T3Q b) Apresiasi terhadap siswa yang mencapai target hafalan, c) penerapan kedisiplinan yang konsisten. Kombinasi dari berbagai strategi ini menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pencapaian.

Kata Kunci : Pengelolaan, *Boarding School*, Program T3Q

ABSTRACT

Herwandi, 2024, *Boarding School Management in Improving the Quality of the T3q Program (Tahsin, Tahfidz, and Tadabbur) at Athirah Bone Islamic High School. Thesis of the Islamic Education Management Master's Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Supervisor: Dr. Nur Saidah, M.Ag*

Boarding schools have an important role in supporting integral religion-based education, especially in forming the Koranic generation through programs such as T3Q (Tahsin, Tahfidz, and Tadabbur). However, there are still many students who are not fluent in reading the Al-Qur'an according to tajwid, have difficulty understanding its contents, and are less consistent in memorizing the Al-Qur'an (tahfidz). At Athirah Bone Islamic High School, the success of this program is very dependent on the effectiveness of boarding school management, which includes planning, organizing, implementing and evaluating. This condition demands more structured and sustainable management so that the T3Q program can run optimally and achieve the expected program objectives.

This research aims to analyze the management of Boarding School Management in Improving the Quality of the T3Q Program (Tahsin, Tahfidz, and Tadabbur) at Athirah Bone Islamic High School, so that it can provide strategic recommendations for more effective and sustainable management. The type of research used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. Interview subjects included boarding school principals, deputy principals, and dormitory supervisors. The data obtained will later be analyzed through the stages of data reduction, data display and drawing conclusions. To test the validation and validity of the data, use triangulation of techniques and sources.

The results of this research reveal that first, Boarding School Management in Improving the Quality of the T3Q Program: Management of boarding schools at Athirah Bone Islamic High School through several stages, namely: a) holistic planning through division of tasks according to competency, b) structured organization including arrangements activity schedule and implementing the tahfidz program, c) effective implementation by creating innovative learning methods that suit student needs. d) evaluation that is consistent with summative and formative evaluation. Second, the contribution of boarding school management to the quality of the T3Q program includes: a) improving the quality of tahsin, developing memorization and understanding of the Al-Qur'an, b) increasing student discipline, c) creating a learning atmosphere that supports improving the quality of T3Q learning. third, Key Strategies for the Success of Boarding School Management in Improving the Quality of the T3Q Program include: a) Providing specialized T3Q Learning classes b) Appreciation of students who achieve

memorization targets, c) consistent application of discipline. The combination of these strategies creates an educational environment that supports achievement.

Keywords : *Management, Boarding School, T3Q Program*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, hanya kepada Allah SWT penulis sandarkan dan pasrahkan atas seluruh ikhtiar hingga pada akhirnya tesis ini mampu diselesaikan dengan baik dan telah berada di hadapan pembaca. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang seluruh hidupnya menjadi sebuah keteladanan yang patut ditiru juga sebagai pembawa pesan kasih sayang yang tak terhingga bagi seluruh umat manusia. Tesis ini membahas tentang Pengelolaan boarding school dalam meningkatkan program T3Q (tahsin, tahlidz, dan tadabbur) di sma islam athirah bone.

Pada penyusunan tesis ini pula, penulis mengakui bahwa adanya bantuan serta dukungan yang begitu banyak dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moral maupun material, yang menjadikan penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan penuh semangat. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang begitu besar, penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada semua yang telah terlibat dalam memberikan kontribusi dan dukungannya dalam proses penyusunan tesis ini:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nur Saidah, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memfasilitasi iklim riset yang menantang, menggairahkan, dan menyenangkan.

4. Irwanto, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga sekaligus sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis agar memberikan hasil yang maksimal dalam penelitian dan penyusunan tesis yang baik dan berkualitas. Kemudian juga telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis dari awal menempuh pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam sampai pada saat ini.
5. Terima kasih yang tak terhingga kepada Almarhum Ayah saya bapak Baharuddin yang atas usaha dan kerja kerasnya telah membawa saya sampai saat ini, tentunya beliau bangga melihat pencapaian saya sampai dititik ini, juga kepada ibu saya ibu Suriani yang telah banyak memberikan motivasi, semangat serta do'a yang selalu dipanjatkan demi kelancaran studi anaknya ditanah rantau ini, semoga ini menjadi kebanggan beliau yang selalu beliau ingin lihat anaknya bisa melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya walaupun mereka hanya tamatan Sekolah dasar, juga kepada saudara-saudara saya yang telah banyak berkontribusi dalam segi pembiayaan saya selama menempuh pendidikan di Yogyakarata ini, semoga ini juga menjadi kebanggaan buat beliau melihat saudaranya telah mampu sampai pada tahap ini.

6. Kepada teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, terkhusus MMPI kelas B yang telah banyak berbagi banyak hal baik dari segi pengetahuan, budaya, juga menjadi keluarga baru ditanah rantau ini, dan juga berbagi suka duka yang selalu tergambar selama proses menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kepada teman-teman Pengurus Himpunan Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam (HIMMA MPI) Periode 2023/2024 yang juga telah membersamai dan memberikan warna baru dalam proses perkuliahan dan juga organisasi dikampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini,
8. Kepada teman-teman Pengurus Forum Komunikasi Mahasiswa Pascasarjana (FKMPs) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2023/2024 yang juga menjadi organisasi pertama yang saya masuki dan memberikan banyak pengetahuan tentang metode penulisan Artikel Jurnal baik yang berstandar shinta maupun scopus.
9. Kepada teman-teman saya di Bone memberikan semangat dan membantu bahkan memberikan saya uang untuk kuliah dijogja ada Ipul, Awir, Pian, Ashar, Robby, Rahman, Ammang dan juga semua teman teman S1 saya ada Fahmi, Nia, Odha, Indra dan teman kklp saya yang senantiasa membantu.
10. Terakhir ucapan terimakasih kepada sahabat yang saya anggap sebagai keluarga yaitu family family Arir, Nabil, Vanza, Irma, Rifa dan juga

Desy yg telah menemani saya selama dijogja dan memberi dukungan yang luar biasa.

Pada akhirnya segala kelemahan, kekurangan serta keterbatasan pengetahuan yang dimiliki yang termuat dalam tesis ini, sudah seharusnya mampu menjadi sebuah pelajaran yang sangat berharga bagi penulis dalam membenahi serta menciptakan karya tulisan yang lebih berkualitas dan jauh lebih baik lagi dari sebelumnya. Penulis juga berharap bahwa tesis ini dapat menjadi bahan dalam menambah khazanah pengetahuan bagi pembaca, dan merangsang semangat peneliti dalam mengkaji lebih mendalam demi sebuah kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia. Dan terakhir semoga apa yang telah kita usahakan selama ini mendapatkan ridha serta perlindungan-Nya. Amin.



MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتَّلَقُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ سِرَّاً وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَنْ تَبُورُ^{٢٩}

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Alquran) dan melak-sana-kan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi,. ”.



¹ “Qur'an Kemenag, Surah Fatir (35:29),” <https://quran.kemenag.go.id/quran/periayat/surah/31?from=1&to=34>.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ه	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik di bawah)

ض	qad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	za'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ڪ	Kaf	K	Ka
ڦ	lam	L	El
ڻ	mim	M	Em
ڻ	nun	N	En
ڻ	wawu	W	We
ڻ	ha'	H	H
ڻ	hamzah	'	Apostrof
ڻ	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين

Ditulis

Muta'qqidin

عده

Ditulis

'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis Hibah

جزية ditulis Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الوليا' ditulis karāmah al-auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḥammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطرة ditulis Zakat al-fitri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— ̄	Fathah	A	A
— ̄ ̄	Kasrah	I	I
— ̄ ̄ ̄	Ḥammah	U	U

E.. Vokal Panjang

fathah + alif Ditulis Ā

جاهلية Ditulis Jāhiliyyah

fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يَسِعِي	Ditulis	yas‘ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كَرِيم	Ditulis	Karīm

đammah + wawu
mati

Ditulis

firūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بِنَكُوم	Ditulis	Bainakum

fathah + wawu mati

Ditulis

Au

1

قول

Ditulis

Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أَنْتُمْ

Ditulis

a'antum

أعدت

Ditulis

u'iddat

لئن شکرتم

Ditulis

la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القرآن Ditulis al-Qur'ān

القياس Ditulis al-qiyās

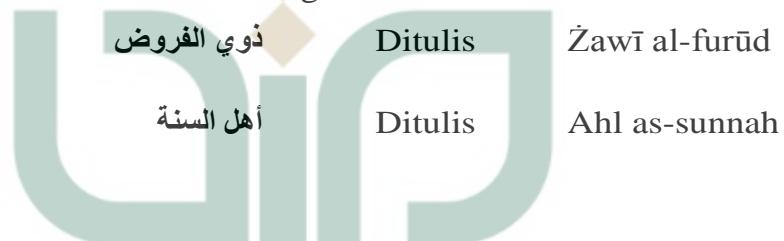
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.



السماء Ditulis as-samā'

الشمس Ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat



ذوي الفروض Ditulis Zawī al-furūd

أهل السنة Ditulis Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teori	19
F. Metode Penelitian	32
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
2. Sumber Data Penelitian	33
3. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
5. Teknik Analisis Data	37
6. Keabsahan Data	38
G. Sistematika Pembahasan	39
BAB II GAMBRAN UMUM BOARDING SCHOOL SMA ISLAM ATHIRAH BONE	41
A. Sejarah singkat <i>Boarding School</i> di SMA Islam Athirah BONE	41
B. Visi, Misi, Motto dan nilai-nilai Kalla Boarding School di Sekolah SMA Islam Athirah Bone	45
C. Sarana dan Prasarana SMA Islam Athirah Bone	46
D. Struktur Organisasi SMA Islam Athirah Bone.....	48
BAB III MANAJEMEN BOARDING SCHOOL DALAM OPTIMALISASI PROGRAM T3Q (TAHSIN, TAHFIDZ, DAN TADABBUR) DI SMA ATHIRAH BONE	53

A. Pengelolaan <i>Boarding School</i> Dalam Meningkatkan Kualitas Program T3Q Di Sma Islam Athirah Bone.....	53
1. Perencanaan	54
2. Pengorganisasian	68
3. pelaksanaan.....	81
4. Pengawasan.....	98
B. Kontribusi <i>Boarding school</i> dalam meningkatkan kualitas program T3Q di SMA ISLAM Athirah Bone	105
1. peningkatan kualitas tahnin,pengembangan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an	105
2. Meningkatkan kedisiplinan siswa	108
C. Strategi Kunci keberhasilan <i>Boarding school</i> dalam meningkatkan kualitas program T3Q di SMA ISLAM Athirah Bone.....	113
1. Penyediaan kelas tahassus pembelajaran T3Q	113
2. Pelatihan khusus guru	115
3. Apresiasi Siswa.....	116
4. Pembagian kelas dan penambahan kapasitas guru	121
5. Dukungan orang tua	122
6. Penerapan kedisiplinan.....	122
BAB IV PENUTUP	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran	130
C. Kata Penutup	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABLE

Table 1.1 : Perbandingan Peneliti	11
Table 2.1 : indikator kebutuhan Data wawancara.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1: Peta boarding school SMA Islam athirah Bone	41
Gambar 2 2: Fasilitas Boarding school SMA Islam Athirah Bone	46
Gambar 2 3: Struktur Organisasi Boarding school SMA Islam Athirah Bone	48
Gambar 3 1: Diskusi penyusunan struktur organisasi di boarding school SMA Islam athirah Bone	57
Gambar 3 2: Dokumentasi pembagian tugas organisasi di boarding school SMA Islam Athirah Bone	57
Gambar 3 3: Mushollah sebagai salah satu fasilitas yang digunakan di Program T3Q	67
Gambar 3 4: proses pelaksanaan Tahsin di boarding school SMA Islam Athirah Bone	86
Gambar 3 5: Dokumen realisasi Tahsin boarding school di SMA Islam Athirah bone....	87
Gambar 3 6: Proses pelaksanaan tafhidz di boarding school SMA Islam Athirah Bone	92
Gambar 3 7: Peta konsep Pengelolaan boarding school dalam meningkatkan kualitas Program T3Q	103
Gambar 3 8: Peta konsep kontribusi pengelolaan boarding school dalam meningkatkan kualitas program T3Q	112
Gambar 3 9: Proses menambah hafalan dikelas tahassus Boarding school SMA Islam Athirah Bone	114
Gambar 3 10: Peta konsep strategi kunci keberhasilan pengelolaan boarding school dalam meningkatkan kualitas program T3Q di SMA Islam Athirah Bone.....	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berbasis nilai-nilai agama menjadi salah satu fondasi penting dalam membangun karakter generasi muda di tengah dinamika globalisasi yang semakin kompleks. Di era modern ini, tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam kian beragam, mulai dari derasnya arus teknologi, kemerosotan moral, hingga minimnya pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Al-Qur'an. Kondisi ini mendorong urgensi penguatan pendidikan berbasis Al-Qur'an melalui program-program seperti Tadabbur, Tahsin, dan Tahfidz, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan spiritual siswa.²

Pendidikan Al-Qur'an memainkan peran strategis dalam mencetak generasi yang memiliki kemampuan membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an secara integral. Di tengah krisis moral global yang melanda berbagai negara, termasuk Indonesia, pendidikan berbasis Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk memperkuat kemampuan religius, tetapi juga membentuk individu yang unggul dalam kecerdasan emosional,

² Zayin Nafsaka et al., "Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern," *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 9 (2023): 903–14, <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>.

spiritual, dan intelektual. Dalam konteks ini, program Tadabbur, Tahsin, dan Tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab kebutuhan akan generasi Qur'ani yang mampu menghadapi tantangan global dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.³ Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia menghadapi tantangan besar dalam mengintegrasikan pendidikan berbasis agama ke dalam sistem pendidikan modern.⁴

Berdasarkan data Kementerian Agama, lembaga pendidikan berbasis Islam, seperti *boarding school*, semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini karena *boarding school* menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an secara intensif melalui program-program yang terstruktur, seperti Tahsin untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, Tahfidz untuk memperkuat hafalan, dan Tadabbur untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.⁵ Namun, pengelolaan *boarding school* dalam mengimplementasikan program-program ini menghadapi sejumlah tantangan makro. Di antaranya adalah

³ Mardiana, Alfin Nurofikoh, and Chanifudin, "Pemikiran Hasan Al-Banna ; Analisis Tentang Pendidikan Karakter," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 3 (2024): 688–704, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i3.1193>.

⁴ Abdul Manaf, "Rekonstruksi Pendidikan *Boarding School* Di Indonesia," *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 20, no. 1 (2022): 50–60, <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/Ad-DAWAH/article/view/21>.

⁵ Panut Panut, Giyoto Giyoto, and Yusuf Rohmadi, "Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang 1. Panut P, Giyoto G, Rohmadi Y. Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren. *J Ilm Ekon Islam.* 2021;7(2):816-828. Doi:10.29040/Jiei.V7i2.267," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 816–28.

ketimpangan kualitas sumber daya manusia (SDM) pengajar, keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran, dan beragamnya latar belakang kemampuan siswa.⁶

Selain itu, era disruptif teknologi juga memengaruhi metode pembelajaran tradisional, di mana digitalisasi menjadi elemen yang harus diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan, termasuk pembelajaran Al-Qur'an. Boarding school perlu beradaptasi dengan inovasi ini agar tetap relevan dengan kebutuhan generasi muda yang hidup di era digital. Sebagai institusi yang mengintegrasikan pendidikan akademik dan religius, boarding school dituntut untuk memiliki strategi pengelolaan yang efektif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pengelolaan yang baik tidak hanya bertujuan untuk mencapai target pendidikan seperti jumlah hafalan atau kualitas bacaan Al-Qur'an, tetapi juga untuk membangun ekosistem pendidikan yang mendukung pembentukan karakter Islami yang kokoh.⁷

Boarding School merupakan sistem asrama dimana siswa, guru dan pengurus sekolah tinggal di asrama dalam lingkungan sekolah untuk jangka waktu tertentu, biasanya satu semester

⁶ Imam Syafe'i, "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>.

⁷ Abdul Manan, "Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi : Menggagas Harmoni Dalam Era Digital," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 1 (2023): 56–73.

diselingi selama sebulan, sampai selesai sekolahnya.⁸ Dalam program *Boarding School* siswa dapat terpantau kesehariannya oleh guru. Lebih jelasnya tujuan pendidikan *Boarding School* adalah: a) menciptakan generasi muda yang Islami, tidak hanya memberikan mata kuliah umum, tetapi juga membekali mata kuliah agama yang sesuai, b) membentuk disiplin, di dalam *Boarding School* terdapat peraturan tertulis yang mengatur para siswa mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Semua ini adalah aturan yang harus dilaksanakan, jika melanggar aturan tersebut maka akan diberikan sanksi oleh pengurus; c) membentuk generasi yang berakhlak baik, siswa ini tidak hanya memiliki kearifan intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, selalu berfikir sebelum bertindak.⁹

Boarding school merupakan institusi pendidikan yang menyediakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan spiritualitas, kedisiplinan, dan pengajaran agama.

Melalui program *boarding school*.¹⁰

Program Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur Qur'an (T3Q) merupakan salah satu inovasi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya memiliki

⁸ Andri Septilinda Susiyani, Subyantoro. Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 2, Nomor 2, November 2017, 3.

⁹ Andri Septilinda Susiyani, Subyantoro, Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 2, Nomor 2, November 2017, 3.

¹⁰ Muhammad Fredy Kurniawan, "Adaptasi Santri Generasi Z Di Pondok Pesantren Darul Lughoh Wadda ' Wah," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2023): 63–72.

kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam era modern saat ini, tantangan terhadap pembentukan karakter berbasis Al-Qur'an semakin kompleks. Kemajuan teknologi, perubahan sosial, serta tantangan globalisasi menjadikan pendidikan berbasis nilai-nilai agama, termasuk T3Q, semakin relevan untuk diterapkan. Sebagai bagian integral dari pendidikan keislaman, program T3Q memiliki tiga elemen utama: Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur.

Tahsin bertujuan memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.¹¹ Tahfidz menekankan pada penghafalan Al-Qur'an dengan target tertentu, sementara tadabbur mengarahkan siswa untuk memahami dan merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga nilai-nilainya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi dari tiga elemen ini tidak hanya memberikan kemampuan teknis kepada siswa, tetapi juga membentuk karakter Islami yang kokoh.¹²

¹¹ Muhammad Shohib and Imam Nur Aziz, "Pendampingan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Melalui Program Tahsin Dan Tadabbur Di Desa Mojopuro Gresik" 04, no. 01 (2024).

¹² Fatkul Hidayatusahiro and Safiruddin Al Baqi, "Implementasi Metode Ritme Otak Untuk Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2022): 107–18, <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i01.3943>.

Di SMA Islam Athirah Bone, program T3Q dijadikan sebagai program unggulan dalam membentuk generasi Qur'ani.

Implementasi program ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan keislaman di kalangan siswa, terutama dalam membangun kedisiplinan, spiritualitas, dan kemampuan akademik yang seimbang.¹³ Namun, pelaksanaan program ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah keberagaman tingkat kemampuan siswa, di mana ada siswa yang sudah memiliki dasar kuat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, sementara siswa lainnya masih pada tahap pemula. Tantangan lain mencakup kebutuhan akan tenaga pengajar yang kompeten, ketersediaan fasilitas pendukung, dan pengelolaan waktu belajar siswa di tengah padatnya kurikulum sekolah. Di sisi lain, efektivitas program T3Q juga sangat bergantung pada strategi manajemen yang diterapkan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.¹⁴

Perencanaan yang matang, seperti pembagian kelas berdasarkan kemampuan siswa, menjadi kunci utama keberhasilan

¹³ Firman Mansir, "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Humanis," *Tadbir Muwahhid* 5, no. 2 (2021): 155–56, <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2.4523>.

¹⁴ F Markhabi, "Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur'an Di SMP Tahfizh Azhar Centre," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 441–54.

program.¹⁵ Selain itu, penyediaan fasilitas seperti ruang khusus Tahsin dan Tahfidz, masjid atau mushola, serta metode pembelajaran yang inovatif seperti metode Ummi, merupakan elemen penting dalam mendukung pelaksanaan program ini. Evaluasi berkala yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua juga menjadi langkah strategis untuk memastikan program ini berjalan dengan baik dan menghasilkan dampak yang signifikan.

Program T3Q di SMA Islam Athirah Bone tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari pendidikan formal, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk membentuk karakter siswa yang Islami di tengah tantangan zaman. Dengan kombinasi antara metode pembelajaran yang terstruktur, dukungan lingkungan boarding school yang religius, serta keterlibatan aktif dari semua pihak, program ini diharapkan mampu menghasilkan siswa yang unggul secara spiritual, moral, dan intelektual. Namun demikian, untuk memastikan keberhasilan program T3Q, diperlukan pengelolaan yang lebih baik, terutama dalam menghadapi tantangan yang ada. Studi lebih mendalam tentang implementasi program ini akan memberikan wawasan penting untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana program T3Q

¹⁵ Chairunnisa Sagala et al., "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Bermartabat Di MTS Lab UINSU," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2023).

diimplementasikan, tantangan apa saja yang dihadapi, serta faktor-faktor apa yang menjadi kunci keberhasilan program dalam mencetak generasi Qur'ani di SMA Islam Athirah Bone.

SMA Islam Athirah Bone berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan T3Q bagi siswanya dan juga menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berbasis *boarding school* yang menerapkan program T3Q. Pengelolaan *boarding school* yang efektif memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek, termasuk infrastruktur, kurikulum, pengawasan, dukungan pendidik, dan manajemen waktu.¹⁶ Tantangan dalam pengelolaan *boarding school* dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan Program T3Q di SMA Islam Athirah Bone.

Efektivitas program T3Q sangat bergantung pada manajemen yang terencana, terorganisir, dan terarah. Proses perencanaan harus melibatkan analisis kebutuhan siswa dan sumber daya yang tersedia. Pengorganisasian harus memastikan bahwa setiap elemen, mulai dari tenaga pengajar hingga fasilitas, berfungsi secara sinergis. Pelaksanaan program memerlukan pendekatan yang inovatif, seperti metode Ummi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Selain itu, evaluasi yang

¹⁶ Panut, Giyoto, and Rohmadi, "Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang 1. Panut P, Giyoto G, Rohmadi Y. Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren. J Ilm Ekon Islam. 2021;7(2):816-828. Doi:10.29040/Jiei.V7i2.267."

berkelanjutan diperlukan untuk menilai keberhasilan program dan melakukan perbaikan.

Keberhasilan program T3Q sangat bergantung pada sistem pengelolaan yang diterapkan di boarding school. Manajemen yang baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana pengelolaan boarding school dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas program T3Q di SMA Islam Athirah Bone.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi system pengelolaan *boarding school*, serta peluang pengembangan program Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur Qur'an di SMA Islam Athirah Bone, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan menjadikan program T3Q sebagai fokus penelitian, tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pendidikan berbasis Al-Qur'an yang unggul dan relevan di era modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan *Boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q di SMA ISLAM Athirah Bone?

2. Bagaimana kontribusi Pengelolaan *Boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q di SMA ISLAM Athirah Bone?
3. Bagaimana Strategi kunci keberhasilan Pengelolaan *Boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q di SMA ISLAM Athirah Bone?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan *Boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q di SMA Athirah Bone.
- b. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan Bagaimana kontribusi *Boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q di SMA Athirah Bone.
- c. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan Bagaimana strategi kunci keberhasilan *Boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q di SMA Athirah Bone.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan membantu dalam memahami pengelolaan *Boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q di SMA Athirah Bone.
- b. Penelitian ini dapat membantu dalam memahami kontribusi *Boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q di SMA Athirah Bone.
- c. Penelitian ini dapat membantu dalam memahami strategi kunci keberhasilan *Boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q di SMA Athirah Bone.

D. Kajian Pustaka

Sehubungan dengan temuan survei literatur yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan referensi yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti mencapai hasil berikut .

Table 1.1 Peneliti terdahulu

Nama Penelitian Dan judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan

<p>Arif Hakiem (2021), Manajemen <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pesantren Afaada Boyolali.¹⁷</p>	<p>1. Boarding dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Pesantren Afaada menerapkan fungsi manajemen yang meliputi (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pelaksanaan dan pengawasan secara terpadu oleh seluruh komponen sekolah.</p> <p>2. strategi manajemen boarding school meliputi proses input dan output. Untuk kesetaraan pengetahuan dilakukan program i'dadiyah selama 4 bulan. Dan output diharapkan setiap siswa hafal minimal 10 juz al-Quran.</p> <p>3. faktor pendukung meliputi kesamaan visi misi, guru yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung, minat siswa. Faktor penghambatnya dari prosedur pencairan dana yang sedikit lambat.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas pendidikan islam dan juga sama-sama meningkatkan mutu pendidikan.</p> <p>Perbedaan terdapat dari lokasi penelitian dan program pembelajaran.</p>
<p>Jauhari Iswahyudi (2020), Evaluasi Program <i>Boarding</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <p>(1) Sistem seleksi peserta program <i>boarding school</i></p>	<p>Persamaan penelitian ini lebih berfokus</p>

¹⁷ Arif Hakiem, "Manajemen *Boarding School* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pesantren Afaada Boyolali," *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 384, <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.5057>.

<p><i>School</i> dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Gunungkidul.¹⁸</p>	<p>dilakukan secara objektif dan transparan dengan menggunakan prosedur yang telah ditentukan oleh madrasah,</p> <p>(2) Pendanaan untuk program <i>boarding school</i> sebagian besar menjadi tanggungan komite dan dana zakat, hanya sebagian kecil saja yang menjadi beban orang tua wali siswa,</p> <p>(3) Fasilitas asrama masih belum ideal, perlu dibangun asrama yang memadai untuk terselenggaranya program <i>boarding school</i>, dan</p> <p>(4) Prestasi belajar siswa <i>boarding school</i> baik di bidang akademik, keagamaan maupun bidang non akademik masih kurang.</p>	<p>pada peningkatan pendidikan dilembaga pendidikan yang menerapkan <i>boarding school</i>.</p> <p>Perbedaan dari penelitian ini selain lokasi terletak pada focus penelitian yang satu membahas evaluasi program sedangkan yang lain memfokus pengelolaan <i>boarding school</i> yang menerapkan program T3Q.</p>
---	--	--

¹⁸ Jauhari Iswahyudi, “Evaluasi Program Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MAN 1 Gunungkidul,” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (2020): 165–72, <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-01>.

<p>Shodiq khalidy dkk (2014), pengelolaan pendidikan karakter berbasis <i>boarding school</i> di smp.¹⁹</p>	<p>Hasil penelitian ini terungkap bahwa :</p> <p>a. karakter telah diintegrasikan ke dalam kurikulum mata pelajaran. Ini berarti bahwa siswa telah memperoleh teori karakter yang terkandung dalam diri siswa mata pelajaran.</p> <p>b. Siswa tidak hanya memperoleh aspek kognitif saja, namun juga aspek afektif dan psikomotor.</p> <p>c. Sepulang sekolah siswa mampu mengintegrasikan dan menerapkan nilai karakter secara langsung di lingkungan pesantren yang dibina oleh ulama.</p> <p>d. Peran orang tua terbukti membantu proses pendidikan karakter dengan kerjasama yang sinergis antara sekolah dan orang tua.</p>	<p>Persamaan penelitian terletak pada sama-sama membahas pengelolaan <i>boarding school</i>.</p> <p>Perbedaanya terletak pada fokus penelitiannya yang satu focus ke pendidikan karakter sedangkan penelitian ini lebih kepada peningkatan pendidikan T3Q.</p>
<p>Ahyar rasidi (2022), manajemen strategik dan <i>boarding school</i> dalam meningkatkan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi, misi, tujuan, sasaran dan profil sumber daya madrasah. Manajemen strategik</p>	<p>persamaan dari penelitian berikut sama-sama</p>

¹⁹ Shodiq Khalidy, "Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis *Boarding School* Di Smp Putra Harapan Purwokerto," 2013, 3,
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4407%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29422>.

<p>mutu pendidikan pondok pesantren (studi kasus di masyaikh zainuddin nw anjani).²⁰</p>	<p>dan <i>boarding school</i> pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. aktivitas lingkungan internal dan eksternal madrasah yang dideskripsikan melalui struktur organisasi madrasah. b. team work c. pembagian tugas madrasah d. hari dan waktu belajar e. aset pembiayaan f. kurikulum g. promosi madrasah h. penerimaan siswa baru i. budaya madrasah j. kode etik k. kebijakan madrasah 	<p>meningkatkan mutu pendidikan yang ada pada lembaga pendidikan yang menerapkan <i>boarding school</i>.</p> <hr/> <p>Perbedaan dari penelitian tersebut lebih berfokus pada strategi manajemen yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.</p>
<p>Muhammad Nasir Pambudi (2019), Manajemen <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) implementasi manajemen <i>boarding school</i> di MAN 1 Yogyakarta; (2) pengorganisasian <i>boarding school</i> dibawah naungan MAN 	<p>persamaan dari penelitian tersebut sama-sama mengelola <i>boarding</i></p>

²⁰ Ahyar Rasidi, “Manajemen Strategik Dan *Boarding School* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren,” *Palapa* 10, no. 2 (2022): 460–72, <https://doi.org/10.36088/palapa.v10i2.2276>.

<p>Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah.²¹</p>	<p>1 Yogyakarta dengan struktur terpisah dan sudah mempunyai tugas sesuai surat keputusan kepala madrasah; (3) pelaksanaan sudah dilakukan dengan baik dan berjalan lancar; (4) pengawasan dilakukan secara terpadu oleh seluruh komponen sekolah.</p>	<p><i>school</i> untuk meningkatkan mutu pendidikan.</p> <hr/> <p>Perbedaan dari penelitian tersebut yaitu dari lokasi penelitian dan juga fokus penelitian tersebut tidak membahas program pendidikan T3Q.</p>
<p>Andri Septi linda Susiyani, Subiyantoro (2017), Manajemen <i>Boarding School</i> dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah <i>Boarding School</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melihat konsep manajemen pendidikan Islam, manajemen <i>boarding school</i> di MBS Yogyakarta memiliki relevansi yang signifikan dengan tujuan pendidikan Islam secara konseptual maupun nilai-nilai pendidikan Islam pada pemenuhan aspek kompetensi peserta didik yang</p>	<p>persamaan dari penelitian tersebut sama-sama mengelola <i>boarding school</i>.</p> <hr/> <p>Perbedaan dari penelitian tersebut yaitu selain dari lokasi</p>

²¹ Muhammad Nasir Pambudi and Samidjo Samidjo, "Manajemen *Boarding School* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah," *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 67, <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.3551>.

<p>(MBS) Yogyakarta.²²</p>	<p>dikembangkan dari tujuan pendidikan Nasional.</p>	<p>penelitian juga fokus pada penelitian tersebut.</p>
<p>Nur'aini Hamzah (2023), Pengelolaan Pembelajaran Dalam Sistem <i>Boarding School</i>.²³</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan temuan pada Pembelajaran berbasis <i>boarding school</i> meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pembelajaran berbasis <i>boarding school</i>: <ul style="list-style-type: none"> (a) perencanaan seLalu melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, waka-waka serta guru melalui forum workshop menjelang tahun ajaran baru, dan b) perencanaan pembelajaran dibuat oleh guru masing-masing baik guru formal atau non formal dengan harapan seorang guru memiliki target yang akan dicapai selama satu semester. 2. Pelaksanaan Pembelajaran berbasis <i>boarding school</i>: 	<p>Persamaan penelitian tersebut lebih berfokus pada pengelolaan <i>boarding school</i>.</p> <p>Perbedaan dari penelitian ini lebih berfokus pada program pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan sistem <i>boarding school</i>.</p>

²² Andri Septilinda Susiyani, "Manajemen *Boarding School* Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 327, <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.22-08>.

²³ Hamzah Hamzah, "Pengelolaan Pembelajaran Dalam Sistem *Boarding School*," *Jurnal Al-Qiyam* 4, no. 1 (2023): 36.

	<p>(a) pelaksanaan pembelajaran merupakan perpaduan antara kurikulum formal Kementerian Pendidikan Nasional dan kurikulum pesantren, b) pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga waktu yaitu intra pagi (kurikulum formal), intra sore (kurikulum bahasa) dan intra malam (kurikulum madrasah diniyah), dan</p> <p>(c) pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan kegiatan Evaluasi baik Evaluasi dari sisi akademik yang dibuktikan dengan Evaluasi setelah selesai kegiatan pembelajaran dan Evaluasi non akademik dibuktikan dengan penilaian kepribadian dan tingkah laku anak.</p>	
--	---	--

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan kualitas Program T3Q (Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur Qur'an) di SMA Islam Athirah Bone, dengan menyoroti aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai kerangka manajemen utama. Posisi penelitian ini sebagai eksplorasi dari

beberapa penelitian terdahulu yang membahas manajemen dan implementasi program *boarding school* dalam konteks pendidikan berbasis Islam.

E. Kerangka Teori

1) Pengelolaan *Boarding School*

a. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula.

Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.²⁴

Teori Nugroho yang dikemukakan oleh Sultan Al Badar bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.²⁵

²⁴ Ni Wayan Ary Rusitayanti et al., “Manajemen Pengelolaan Laboratorium Pengukuran Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 7, no. 2 (2021): 412–22, <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1188>.

²⁵ Sultan Al Badar and Endri Listiani, “Strategi Pengelolaan Social Media Marketing Dalam Meningkatkan Brand Awareness,” *Bandung Conference Series: Communication Management* 3, no. 1 (2023): 332–38, <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i1.5989>.

Sedangkan menurut Syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.²⁶

b. *Boarding School*

Boarding school merupakan kata dari Bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu boarding berarti asrama dan school berarti sekolah. *Boarding School* adalah jenis lembaga pendidikan di mana siswa tinggal di asrama selama masa studi mereka, dengan pengawasan dan dukungan penuh dari pihak sekolah. Selain mendapatkan pendidikan akademis, siswa di boarding school juga menerima perhatian dalam hal pengembangan karakter, kemandirian, serta keterampilan sosial. Sistem ini biasanya melibatkan rutinitas yang terstruktur, termasuk jadwal belajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu istirahat, serta pengawasan oleh guru atau staf asrama yang bertanggung jawab.²⁷

Menurut Baktiar sebagaimana dikutip Oleh Susiyani

“Sistem *Boarding school* dan Peranannya dalam Pendidikan

²⁶ Pascallino Julian Suawa, Novie R. Pioh, and Welly Waworundeng, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi),” *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 1–10, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/36214/33721>.

²⁷ Gove, M. (2018). *The Education of Young People: A Look at Boarding Schools*. Oxford University Press.

Islam”, mengemukakan bahwa Sistem *Boarding school* adalah sistem sekolah berasrama, dimana siswa dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu”.²⁸

Maksudin mengutip dari Wikipedia bahwa *boarding school* adalah lembaga pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. *boarding school* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran.²⁹

c. Pengelolaan *Boarding School*

Pengelolaan *boarding school* merupakan upaya sistematis untuk mengelola dan mengatur berbagai aspek yang terkait dengan operasional, administrasi, dan pengembangan *boarding school* sebagai lembaga pendidikan yang menyediakan fasilitas asrama bagi siswanya. pengelolaan *boarding school* tidak hanya merujuk pada tindakan

²⁸ Susiyani, “Manajemen *Boarding School* Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta.”

²⁹ Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, Yogyakarta: UNY Press, 2010.hal.15

administratif, tetapi juga mencakup aspek strategis, pedagogis, dan sosial yang membentuk inti dari keberhasilan dan keberlanjutan lembaga pendidikan tersebut.³⁰

Dalam proses pengelolaan *boarding school* hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh George R Terry, tentang manajemen, yang terdiri dari empat fungsi manajemen, yaitu:

1. Perencanaan atau *Planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
 - Menetapkan tujuan dan target lembaga pendidikan
 - Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target lembaga pendidikan tersebut.
 - Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan.
 - Menetapkan standar/indicator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target lembaga pendidikan.
- 2) Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah

³⁰ Hakiem, "Manajemen *Boarding School* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pesantren Afaada Boyolali."

struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

- 3) Pengimplementasian atau *Actuating* yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
 - 4) Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.³¹
- d. Manajemen lembaga Pendidikan

Manajemen Lembaga Pendidikan Manajemen lembaga pendidikan didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang

³¹ George R terry, *Dasar dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi aksara, 2019), hlm. 79.

bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen ini melibatkan pengaturan sumber daya manusia, finansial, material, metode, serta strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Menurut Luther Gulick, manajemen adalah ilmu yang secara sistematis memahami bagaimana dan mengapa manusia bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Dalam konteks lembaga pendidikan, ini berarti memastikan semua elemen organisasi bekerja secara sinergis untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas.³²

1) Unsur Manajemen Lembaga Pendidikan

lembaga pendidikan memiliki beberapa unsur penting, yaitu:

- Man (Manusia): Guru, siswa, dan staf adalah komponen utama yang menentukan keberhasilan pendidikan.
- Money (Uang): Sumber daya finansial yang diatur untuk mendukung kegiatan pendidikan.
- Materials (Material): Fasilitas seperti ruang belajar, buku, dan teknologi yang menunjang proses pembelajaran.

³² Sedang Hartani (2011: 23) Hartani, A, *Manajemen Pendidikan*, LaksBang PRESSindo, Yogyakarta, 2011.

- Machine (Mesin): Teknologi atau alat pendukung yang mempercepat proses administrasi dan pembelajaran.
- Methods (Metode): Pendekatan atau cara yang digunakan untuk mengelola proses pendidikan.
- Market (Pasar): Dalam konteks pendidikan, ini bisa diartikan sebagai kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan tertentu.³³

2) Fungsi lembaga pendidikan memiliki empat fungsi utama:

- Perencanaan (Planning): Menentukan tujuan, sasaran, dan langkah strategis untuk mencapai keberhasilan program pendidikan.
- Pengorganisasian (Organizing): Mengelompokkan tugas, tanggung jawab, dan sumber daya agar bekerja secara terstruktur.
- Pelaksanaan (Actuating): Menggerakkan semua elemen organisasi untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan.
- Pengawasan (Controlling): Memastikan bahwa proses pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana, sekaligus

³³ Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Rosdakarya Bandung, 2000.) h. 103

mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan yang terjadi.

3) Relevansi Teori untuk *Boarding School* Dalam konteks manajemen lembaga pendidikan dapat diimplementasikan untuk:

- Perencanaan: Merancang program pendidikan berbasis Al-Qur'an seperti T3Q (Tahsin, Tahfidz, Tadabbur).
- Pengorganisasian: Mengatur jadwal kegiatan, pembagian kelas berdasarkan kemampuan siswa, dan pelibatan guru dalam program khusus.
- Pelaksanaan: Melaksanakan program intensif, seperti hafalan Al-Qur'an, pelatihan bacaan sesuai tajwid, dan kajian makna Al-Qur'an.
- Pengawasan: Mengevaluasi keberhasilan program melalui tes hafalan, pengamatan sikap religius siswa, dan umpan balik dari orang tua.³⁴

2. Kualitas Program Sekolah T3Q (Tahsin, Tahfidz dan Tadabbur Qur'an)

a. Kualitas Program

Kualitas program sekolah merupakan cerminan dari keberhasilan institusi pendidikan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran

³⁴ Andri Septilinda Susiyani, Subiyantoro, *Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam* di Muhammadiyah Boarding School(MBS) Yogyakarta.

sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.³⁵

Kualitas ini tercermin dari berbagai aspek, seperti perencanaan program yang terukur, kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kompetensi pendidik yang mumpuni, serta fasilitas pendukung yang memadai. Sebuah program yang berkualitas tidak hanya menekankan pada pencapaian target akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral, spiritual, dan keterampilan hidup yang relevan. Selain itu, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung implementasi program menjadi salah satu indikator penting dalam memastikan keberlanjutannya. Evaluasi yang berkelanjutan dan penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan pendidikan juga menjadi kunci dalam menjaga kualitas program sekolah agar tetap relevan dan efektif dalam mencetak generasi yang unggul. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi tempat yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa secara holistik dan berkelanjutan.

Berikut adalah indikator peningkatan kualitas program sekolah:

- 1) Perencanaan Program yang Komprehensif

³⁵ A. Mukmin, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Jakarta: kencana, 2020).

- 2) Kompetensi Guru dan Fasilitator
 - 3) Fasilitas Pendukung Pembelajaran
 - 4) Evaluasi dan Monitoring yang Berkelanjutan
 - 5) Partisipasi dan Kolaborasi
 - 6) Output dan Outcome Siswa³⁶
- b. Tahsin, Tahfidz dan Tadabbur Quran

Al-Qur'an adalah kitab suci yang Allah Swt turunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan pustaka terbesar umat Islam di seluruh dunia. Al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna dan berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertakwa.³⁷

Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat, diantaranya adalah Al-Qur'an merupakan kitab suci yang keotentikannya dijamin oleh Allah Swt. Salah satu upaya untuk terus menjaga dan melestarikan Al-Qur'an adalah dengan membaca, menghafal, memahami dan mengayati Al-Qur'an.³⁸ Tidak hanya itu, namun mempelajari Al-Qur'an juga

³⁶ Sugiyono. *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Edukasi, 2020.

³⁷ Ray Anjarsari, Syahidin Syahidin, and Elan Sumarna, "PROGRAM GERAKAN CINTA ALQURAN 'GENTA' DALAM MENGOPIMALKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH (Studi Deskriptif Di SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2017): 57, <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6992>.

³⁸ Muhammad Amir, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan Tahsin Tahfidzul Quran Dengan Metode Tsaqifa," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 1, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.23917/bppp.v1i1.9791>.

berupaya untuk selanjutnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Maka dari itu, untuk dapat mengamalkan Al-Qur'an setiap muslim harus bisa memulai dengan membaca Al-Qur'an.³⁹

1. Tahsin Al-Qur'an

Tahsin adalah cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan kaidah-kaidah yang terdapat dalam ilmu tajwid, di samping memperbagus dan memperbaiki bacaan. Ali Muntahar menjelaskan bahwa makna "Tahsin" adalah senada dengan makna tajwid yakni perbaikan, penyempurnaan.⁴⁰

Artinya, makna tahsin jauh lebih luas dari tajwid. hal ini dikarenakan di dalam tahsin, di samping mempergunakan kaidah-kaidah yang terdapat dalam ilmu tajwid, juga berusaha memperbagus dan memperindah bacaan dengan suara yang merdu. Dengan pembelajaran tahsin Al-Qur'an, maka di dalamnya sudah secara otomatis terdapat pembelajaran tajwid.⁴¹

³⁹ Muhammad Shaleh Assingkily, "Peran Program Tahfiz Dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 186–215, <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4157>.

⁴⁰ Alaika M Bagus Kurnia and Mochamad Abdul Ghofur, "Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di Yppp. an-Nuriyah Surabaya," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 1 (2019): 92–104, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.111.

⁴¹ Suherman and Nafik Muthohirin, "Pendampingan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kecamatan Dau Kabupaten Malang Al-Qur'an Tahsin Teaching at the

Dengan demikian, pembelajaran tahsin tidak dapat dipisahkan dari ilmu tajwid, karena tanpa penerapan ilmu tajwid mustahil dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan indah. artinya penerapan ilmu tajwid merupakan keniscayaan yang harus dipakai dalam tahsin.⁴²

2. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Quran adalah istilah yang dikenal juga sebagai program menghafal Al-Qur'an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tafhib atau tahfidz adalah hafalan.⁴³ Tahfidz adalah istilah yang berasal dari kata hafidza, yahfadzu, hifdzan yang berarti menghafal. Tahfidz adalah menghafal, yaitu tindakan seseorang untuk berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁴⁴

Secara khusus, Islam menganjurkan sejak dini anak

dikenalkan dengan kitab suci yakni al-Qur'an, yang merupakan "buku petunjuk kehidupan" niscaya

Aisyiyah Putri Orphanage , Dau District , Malang Regency Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam , Universitas Muhammadiy," *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 340–41.

⁴² Safrina Ariani and Realita, "Program Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI)," *Jurnal Mudarrisuna - Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2017): 113–44.

⁴³ Muhammad Mushfi El Iq Bali and Muhammad Arifin Ainul Fatah, "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al Qur'an," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 534–40, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>.

⁴⁴ Pengembangan Tilawah and Muhammad Hafizh Basyiruddin, "Asmun Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983). B. Lewis Ch. Pellat and J. Schacht, *Encyclopedia Of Islam* (Leiden, 1965)." 6, no. 1 (2023): 57–68.

dipedomani oleh setiap umat manusia. Untuk mempedomaninya, maka menjadi suatu keniscayaan mempelajarinya. Sehingga dalam tradisi keislaman, anak diberi pengetahuan dan keterampilan dalam menulis dan membaca huruf al-Qur'an (literasi al-Qur'an).⁴⁵

Sejatinya, upaya mempelajari Al-Qur'an sudah ada sejak masa Rasulullah saw., di mana tradisi saat itu adalah al-Qur'an dijadikan objek hafalan (tahfiz), listening (sima'), dan kajian tafsir di samping sebagai objek pembelajaran (sosialisasi) ke berbagai daerah dalam bentuk "majelis al-Qur'an" sehingga al-Qur'an tersimpan di "dada" (sudur) para sahabat.⁴⁶ Mempelajari al-Qur'an bagi umat Islam secara sederhana dalam bentuk mengenalkan anak untuk mengetahui dan terampil dalam membaca dan menulis huruf al-Qur'an, pada gilirannya dikenal dengan istilah literasi al-Qur'an.⁴⁷

3. Tadabbur Qur'an

Tadabbur adalah salah satu cara untuk memahami al-Quran. Tadabbur berarti merenungkan, menghayati dan

⁴⁵ Muhammad Muzakki, Abdul Gani, and Zulkifli Zulkifli, "Problematika Yang Muncul Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya.," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2021): 91–100, <https://doi.org/10.21137/jpp.2021.13.2.4>.

⁴⁶ Dewi Rustiana and Muhammad Anas Ma'arif, "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 12–24, <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>.

⁴⁷ Ahmad Atabik, "The Living Qur'an: PoTreT Budaya Tahfiz AL-Qur'an Di NusanTara" 8, no. 1 (2014): 161–78.

memikirkan serta pencermatan ayat-ayat Al-Qur'an untuk dapat memahami makna, hikmah, ataupun maksud. Sebab itu seindah apapun susunan ayat-ayat Al-Qur'an seilmiah apapun kandungan Al-Qur'an dan sebesar apapun mukjizat Al-Qur'an tanpa pentadabburan ayat-ayatnya, maka amat sukar untuk dipahami dan menerima pengajaran dan ibrah untuk diimplementasikan dalam kehidupan.

Yusuf al-Qardhawi berpendapat bahwa tadabbur adalah memikirkan di sebalik sesuatu perkara yakni akibatnya. Ia hampir dengan makna tafakkur. Namun makna tafakkur adalah menggerakkan hati atau memikirkan dalil.⁴⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mempelajari topik penelitian ini, dikarenakan data yang dikaji oleh peneliti berasal dari deskripsi dari masyarakat yang menjadi objek penelitian atau tingkah laku mereka. Metode kualitatif diskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan objek atau peristiwa

⁴⁸ Sarwo Edi, "Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara," *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5335>.

tertentu berdasarkan data nyata dan kemudian mencapai kesimpulan.⁴⁹

Oleh karena itu, analisis data harus dimulai dengan data yang telah dikumpulkan dan kemudian dikembangkan dengan tujuan khusus⁵⁰. Dan adapun ketepatan dalam menggambarkan suatu objek atau subjek secara sistematis adalah tujuan penelitian deskriptif. Sehingga peneliti akan mengumpulkan, menggambarkan, dan menganalisis informasi tentang pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan program T3Q (Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur) di SMA Islam Athirah Bone.

2. Sumber Data Penelitian⁵¹

- a. Informan penelitian, dalam penelitian ini informan penelitian berfungsi sebagai narasumber untuk memberikan informasi tentang situasi dan keadaan latar penelitian serta memberikan data yang relevan kepada peneliti. Peneliti membutuhkan informan penelitian yang dianggap memiliki keahlian sesuai topik penelitian yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum & SDM, Guru T3Q dan juga Kepala *Boarding School* di SMA Islam Athirah Bone.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2017).

⁵⁰ Agus Setiawan, *Kualitatif Desain* (yogyakarta: Artex, n.d.).

⁵¹ Danu Eko Agustino, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Dee, Publish, 2018), h.10.

- b. Arsip dan dokumen, yang mana berisi beberapa catatan atau rekaman tentang peristiwa atau aktivitas terkait pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan program T3Q (Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur) di SMA Islam Athirah Bone. Arsip dan dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti dalam penelitian.
- c. Peristiwa dan kegiatan, yaitu data diperoleh melalui pengamatan peristiwa atau kegiatan yang terkait dengan masalah penelitian. Mengamati peristiwa yang terjadi dapat membuktikan bahwa informasi yang diberikan oleh narasumber adalah benar. Adapun kegiatan yang bisa diamati adalah pengelolaan *boarding school* dan penerapan pembelajaran T3Q.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Tanggal 2 September 2024 sampai 18 November 2024, bertempat pada sekolah SMA Islam Athirah Bone, yang beralamat Panyula, Kec. Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, Sulawesi selatan 92717.

4. Teknik Pengumpulan Data⁵²

⁵² Anis Fuad & Kadung Sapto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif (yogyakarta: graha ilmu, 2014).

Peneliti menggunakan tiga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan valid. Adapun teknik pengumpulan data tersebut, adalah:

- a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti secara langsung melaksanakan rangkaian aktivitas, dimulai dari mengamati, mendengar, memeriksa dan mencatat topik penelitian. Indikator kebutuhan data yang diharapkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi ialah proses kepala sekolah dan Guru mengelola *boarding school* sehingga dapat meningkatkan kualitas program T3Q.
- b. Wawancara, ialah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti sebagai penanya dengan informan penelitian yang ahli dalam bidangnya, yang bertujuan mendapat data dan berita mengenai topik yang diteliti. Pada penelitian ini dengan digunakannya teknik wawancara, peneliti telah mengkualifikasikan informan penelitian sesuai kebutuhan data yang dibutuhkan, sebagai berikut:

Table 2.1 indikator kebutuhan Data wawancara

Informan Penelitian	Kebutuhan Data
---------------------	----------------

<p>Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum & SDM</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai proses pengelolaan <i>Boarding school</i> di SMA Islam Athirah Bone. 2. Informasi Mengenai program T3Q di SMA Islam Athirah Bone. 3. Informasi mengenai tujuan sekolah menjalankan Program T3Q.
<p>Guru T3Q dan kepala <i>Boarding School</i> di SMA Islam Athirah Bone</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai pengelolaan <i>boarding school</i> di SMA Islam Athirah Bone. 2. Informasi mengenai Proses Pembelajaran T3Q di SMA Islam Athirah Bone.

c. Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan materi tertulis, foto, gambar, dan video yang terkait dengan subjek penelitian sebagai sumber informasi. Adapun peda penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data profil Sekolah SMA Islam Athirah Bone dan dokumentasi yang berkaitan mengenai proses Pengelolaan *Boarding school* dalam meningkatkan program T3Q , seperti Foto proses pembelajaran program T3Q dan juga foto proses pengelolaan *boarding school*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian sistematis tentang penelitian yang sedang diselidiki, menyusun temuan wawancara, dan memahami hasilnya agar peneliti dapat menyampaikan temuan mereka kepada orang lain. Analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman,⁵³ sebagai berikut :

a. Kondensasi data adalah proses untuk menyederhanakan dan merangkum informasi yang diperoleh agar lebih mudah dipahami. Pada tahap kondensasi data, peneliti menyederhanakan informasi yang diperoleh dari

⁵³ Mathew B. Miles and Huberman, Johnny Saldana *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (SAGE Publication, 2014).

wawancara dan observasi untuk memudahkan pemahaman tentang bagaimana Pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan kualitas program T3Q di SMA Islam Athirah Bone.

- b. Penyajian Data, merupakan tahapan yang dilakukan peneliti setelah melakukan kondensasi data mengenai Pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan program T3Q di SMA Islam Athirah Bone. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun secara sistematis untuk memberikan peluang pengambilan keputusan dan Tindakan. Tahap ini dilakukan agar peneliti lebih mudah menganalisis dengan menyajikan data sesuai kreativitas peneliti, berupa narasi, grafik, table maupun gambar.
- c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi data. data yang telah disajikan kemudian disimpulkan agar mempermudah dalam menganalisis hasil temuan apakah diperlukan untuk verifikasi atau pengecekan ulang data.

6. Keabsahan Data

Moleong mengatakan bahwa data penelitian diamati dengan empat standar: yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan) *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (konfirmasi). Sehingga peneliti menggunakan triangulasi, sebuah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar

data untuk pengecekan atau perbandingan yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan (Credibilitas) data. Adapun triangulasi yang dipergunakan oleh peneliti pada mengecek keabsahan data terkait Pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan program T3Q di SMA Islam Athirah Bone adalah menggunakan triaanggulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan mengecek data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Dan beberapa Langkah yang harus dilakukan dalam proses triangulasi sumber, adalah:⁵⁴

- a. Membandingkan data pengamatan dengan wawancara.
- b. Membandingkan komunikasi di depan umum dengan komunikasi secara pribadi
- c. Membandingkan penyampaian orang lain dalam konteks kondisi penelitian dengan penyampaian sepanjang waktu.
- d. Menilai berbagai perspektif informan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini mengikuti pedoman penulisan tugas akhir Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagaimana berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

⁵⁴ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisa Data Kualitatif : Teori, Konsep Dalam Penelitian* (makasar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2020).

penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan mengenai topik penelitian yaitu “Pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan Kualitas program T3Q di SMA Islam Athirah Bone”.

BAB II Gambaran umum terkait Pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan Kualitas program T3Q di SMA Islam Athirah Bone.

BAB III pada bab ini, peneliti akan menyajikan data secara deskriptif sesuai dengan rumsan masalah pada bab sebelumnya yang telah dikumpulkan mengenai Pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan Kualitas program T3Q di SMA Islam Athirah Bone.

BAB IV menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan *boarding school* dalam meningkatkan kualitas program T3Q di SMA Islam Athirah Bone dilakukan melalui beberapa tahapan penting sesuai dengan teori George J. Terry, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan pengawasan, berikut tahapan dari peneliti.:
 - a. perencanaan
 - 1) Penyusunan struktur organisasi pelaksana program T3Q
 - 2) Perencanaan Program Kegiatan
 - 3) Menetapkan kriteria rekrutmen guru berkualitas sesuai dengan kebutuhan program
 - 4) Perencanaan sarana dan prasarana
 - b. Pengorganisasian
 - 1) Mengatur jadwal kegiatan
 - 2) Pembagian kelas berdasarkan kemampuan siswa
 - 3) Pelibatan guru dalam program khusus
 - c. Pelaksanaan
 - 1) Melaksanakan program tahfidz
 - 2) pelatihan bacaan Al-Qur'an (Tahsin)
 - 3) Kajian makna Al-Qur'an (Tadabbur)
 - 4) Metode Pembelajaran

- d. Pengawasan
- 1) Evaluasi sumatif
 - 2) Evaluasi formatif
2. Kontribusi *Boarding School* terhadap Kualitas Program T3Q: *Boarding school* memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas program T3Q melalui:
- a. Peningkatan kualitas tahsin, pengembangan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an
 - b. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa
3. Strategi Kunci Keberhasilan *Boarding School* dalam Meningkatkan Kualitas Program T3Q meliputi :
- a. Penyedian kelas Tahassus pembelajaran T3Q
 - b. Pelatihan khusus guru
 - c. Apresiasi siswa
 - d. Pembagian kelas dan penambahan kapasitas guru
 - e. Dukungan orang tua
 - f. Penerapan kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar SMA Islam Athirah Bone terus meningkatkan kualitas pembelajaran T3Q dengan memperkuat pelatihan bagi guru-guru T3Q secara berkelanjutan, serta melibatkan narasumber ahli untuk memperkenalkan metode pengajaran

yang lebih inovatif. Selain itu, pengembangan fasilitas dan infrastruktur pendukung pembelajaran, seperti ruang khusus untuk Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung proses belajar siswa, perlu diperhatikan. Diversifikasi program apresiasi untuk siswa juga perlu dilakukan dengan memperkenalkan sistem penghargaan berbasis pencapaian, yang akan semakin memotivasi mereka untuk berprestasi. Terakhir, peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran T3Q melalui pertemuan rutin dan komunikasi yang lebih intensif dapat memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengelola pendidikan, khususnya di *boarding school*, untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan berbasis keagamaan. Semoga temuan dan rekomendasi yang diberikan dapat menjadi acuan dalam upaya perbaikan dan pengembangan pembelajaran T3Q di masa mendatang. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut yang dapat memperdalam kajian terkait pengelolaan *boarding school* dalam konteks yang lebih luas. Semoga tesis ini bermanfaat

bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal pengelolaan pendidikan Islam yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Muhammad. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan Tahsin Tahfidzul Quran Dengan Metode Tsaqifa." *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.23917/bppp.v1i1.9791>.
- Anjarsari, Ray, Syahidin Syahidin, and Elan Sumarna. "PROGRAM GERAKAN CINTA ALQURAN 'GENTA' DALAM MENGOPIMALKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH (Studi Deskriptif Di SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah)." *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2017): 57. <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6992>.
- Ariani, Safrina, and Realita. "Program Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI)." *Jurnal Mudarrisuna - Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2017): 113–44.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. "Peran Program Tahfiz Dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 186–215. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4157>.
- Atabik, Ahmad. "The Living Qur'an: PoTreT Budaya Tahfiz AL-Qur'an Di NusanTara" 8, no. 1 (2014): 161–78.
- Badar, Sultan Al, and Endri Listiani. "Strategi Pengelolaan Social Media Marketing Dalam Meningkatkan Brand Awareness." *Bandung Conference Series: Communication Management* 3, no. 1 (2023): 332–38. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i1.5989>.
- Edi, Sarwo. "Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara." *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5335>.
- Firman Mansir. "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Humanis." *Tadbir Muwahhid* 5, no. 2 (2021): 155–56. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2.4523>.
- Hakiem, Arif. "Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pesantren Afadaa Boyolali." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 384. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.5057>.
- Hamzah, Hamzah. "Pengelolaan Pembelajaran Dalam Sistem Boarding School." *Jurnal Al-Qiyam* 4, no. 1 (2023): 36.
- Hidayatusahiro, Fatkul, and Safiruddin Al Baqi. "Implementasi Metode Ritme Otak Untuk Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz

- Assaubari Ponorogo.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2022): 107–18. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i01.3943>.
- Iq Bali, Muhammad Mushfi El, and Muhammad Arifin Ainul Fatah. “Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al Qur’an.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 534–40. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>.
- Iswahyudi, Jauhari. “Evaluasi Program Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MAN 1 Gunungkidul.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (2020): 165–72. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-01>.
- Khalidy, Shodiq. “Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School Di Smp Putra Harapan Purwokerto,” 2013, 3. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4407%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29422>.
- Kurnia, Alaika M Bagus, and Mochamad Abdul Ghofur. “Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur’an Di Yppp. an-Nuriyah Surabaya.” *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 1 (2019): 92–104. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.111.
- Kurniawan, Muhammad Fredy. “Adaptasi Santri Generasi Z Di Pondok Pesantren Darul Lughoh Wadda ’ Wah.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2023): 63–72.
- Manaf, Abdul. “Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia.” *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 20, no. 1 (2022): 50–60. <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/Ad-DAWAH/article/view/21>.
- Manan, Abdul. “Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi : Menggagas Harmoni Dalam Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 1 (2023): 56–73.
- Mardiana, Alfin Nurofikoh, and Chamifudin. “Pemikiran Hasan Al-Banna ; Analisis Tentang Pendidikan Karakter.” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 3 (2024): 688–704. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i3.1193>.
- Markhabi, F. “Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur’an Di SMP Tahfizh Azhar Centre.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 441–54.
- Mathew B. Miles, and Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publication, 1994.
- Mukmin, A. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: kencana, 2020.
- Muzakki, Muhammad, Abdul Gani, and Zulkifli Zulkifli. “Problematika Yang

- Muncul Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2021): 91–100. <https://doi.org/10.21137/jpp.2021.13.2.4>.
- Nafsaka, Zayin, Kambali Kambali, Sayudin Sayudin, and Aurelia Widya Astuti. "Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern." *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 9 (2023): 903–14. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>.
- Pambudi, Muhammad Nasir, and Samidjo Samidjo. "Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah." *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 67. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.3551>.
- Panut, Panut, Guyoto Guyoto, and Yusuf Rohmadi. "Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang 1. Panut P, Guyoto G, Rohmadi Y. Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren. *J Ilm Ekon Islam*. 2021;7(2):816–828. Doi:10.29040/Jiei.V7i2.267." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 816–28.
- Rasidi, Ahyar. "Manajemen Strategik Dan Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren." *Palapa* 10, no. 2 (2022): 460–72. <https://doi.org/10.36088/palapa.v10i2.2276>.
- Rusitayanti, Ni Wayan Ary, Putu Citra Permana Dewi, Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi, Ni Luh Putu Indrawathi, Komang Ayu Tri Widhiyanti, and I Putu Eri Kresnayadi. "Manajemen Pengelolaan Laboratorium Pengukuran Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 7, no. 2 (2021): 412–22. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1188>.
- Rustiana, Dewi, and Muhammad Anas Ma`arif. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 12–24. <https://doi.org/10.59377/kharisma.v1i1.2>.
- Sagala, Chairunnisa, Zainur Rozzaqiyah, Rosa Marshanda, Desmawati Ramadhani, Yogi Andrian, Inom Nasution, and M Maryono. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Bermartabat Di MTS Lab UINSU." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2023).
- Shohib, Muhammad, and Imam Nur Aziz. "Pendampingan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Melalui Program Tahsin Dan Tadabbur Di Desa Mojopuro Gresik" 04, no. 01 (2024).
- Suawa, Pascallino Julian, Novie R. Pioh, and Welly Waworundeng. "Manajemen

Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)." *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 1–10.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/36214/33721>.

Suherman, and Nafik Muthohirin. "Pendampingan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kecamatan Dau Kabupaten Malang Al-Qur'an Tahsin Teaching at the Aisyiyah Putri Orphanage , Dau District , Malang Regency Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam , Universitas Muhammadiy." *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 340–41.

Susiyani, Andri Septilinda. "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 327.
<https://doi.org/10.14421/jpm.2017.22-08>.

Syafe'i, Imam. "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>.

Tilawah, Pengembangan, and Muhammad Hafizh Basyiruddin. "Asmun Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983). B. Lewis Ch. Pellat and J. Schacht, Encyclopedia Of Islam (Leiden, 1965)." 6, no. 1 (2023): 57–68.

Hernawan, Didik. Metode Ummi: Panduan Praktis Membaca Al-Qur'an dengan Tartil. Penerbit Ummi Foundation, 2020.

Terry, George R. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA